

KEY INDICATOR

24/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.14	7.17	(3.00)	(83.80)
USD/IDR	13,979.00	13,989.00	-0.07%	-3.94%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,305.91	0.34%	1.80%	16.56
MSCI	7,341.40	0.35%	3.77%	17.41
HSEI	27,864.21	-0.15%	9.25%	11.08
FTSE	7,632.24	0.11%	13.34%	14.06
DJIA	28,515.45	-0.13%	23.64%	19.31
NASDAQ	8,952.88	0.08%	35.97%	27.38

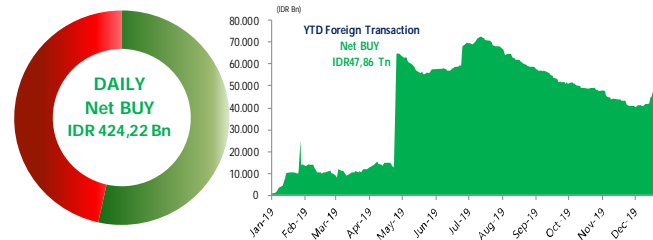
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	61.11	0.97%	43.69%	34.81%
COAL	USD/TON	66.50	1.06%	-34.16%	-34.74%
CPO	MYR/MT	2,923.00	0.55%	37.36%	37.81%
GOLD	USD/TOZ	1,499.41	0.92%	18.14%	17.08%
TIN	USD/MT	17,125.00	-1.01%	-11.61%	-12.11%
NICKEL	USD/MT	14,340.00	-0.07%	31.68%	33.64%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ARKA	RUPSLB	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah -0,13% pada perdagangan Selasa (24/12) diikuti pelemahan indeks S&P 500 (-0,02%) walaupun Nasdaq menguat (+0,08%). Pelemahan ini terjadi setelah indeks mencatatkan rekor penutupan tertinggi selama dua hari berturut-turut. Kemudian diikuti oleh pemakzulan Presiden AS Donald Trump yang tidak mendapat respon serius dari investor. Sementara meredanya konflik perdagangan antara AS dan China memberikan sentimen positif bagi perusahaan yang memiliki rantai pasokan global, tetapi beberapa investor masih *wait and see* atas kondisi perdagangan hingga tahun depan. Hari ini pasar menanti beberapa rilis data seperti: 1) Tingkat Pengangguran Jepang per Nov-19; 2) Inflasi Tokyo Jepang per Dec-19; 3) UE Buletin Ekonomi ECB.

Domestic Updates

Kemenkeu merilis realisasi penerimaan PPh hingga Nov-19 yang sebesar Rp668,61 triliun. Kemenkeu menilai angka tersebut jauh dari target PPh sebesar Rp894,45 triliun karena hanya mencapai 74,76% dari target, di mana PPh merupakan kontributor pajak terbesar. Hal ini diakibatkan oleh perlambatan ekonomi domestik. Sementara realisasi penerimaan PPh Pasal 21 hingga Nov-19 mencapai Rp133,17 triliun, meningkat 10,58% YoY diikuti dengan realisasi penerimaan PPh Pasal 25/29 sebesar Rp222 triliun yang meningkat 1,81% YoY.

Company News

- FAST** menargetkan penjualan sebesar Rp8 triliun di FY20F. Target ini meningkat 14,1% YoY. Penjualan FY20F akan didukung oleh penambahan 60-65 gerai yang dilakukan pada FY19E. Untuk Penjualan di FY19E diperkirakan mencapai Rp7,01 triliun, meningkat 13,9% YoY. (Market Bisnis)
- TPIA** mencatatkan pendapatan sebesar USD1,39 miliar di 9M19. Angka tersebut turun 29,28% YoY dari USD1,96 miliar di 9M18. Perseroan juga mencatatkan peningkatan beban keuangan sekitar 10,64% YoY menjadi USD42,1 juta. Maka laba bersih ikut menurun sebesar 81,48% YoY menjadi USD31,46 juta di 9M19 dari USD169,85 juta di 9M18. (Market Bisnis)
- ADRO** berencana untuk membagikan dividen interim tunai tahun buku 2019 dengan total USD150,01 juta. Dividen interim sebesar 36,95% dari laba bersih ADRO pada periode 9M19 sebesar USD405,99 juta atau setara dengan USD0,00469 per saham. Tanggal Ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 3 Januari 2020, Cum dividen di pasar tunai pada 6 Januari 2020 dan Pembayaran dividen interim pada 15 Januari 2020. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,34% di level 6.305,91 pada perdagangan Senin (23/12) diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp424,22 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa regional Asia dan juga didukung oleh *window dressing* yang dilakukan menjelang akhir tahun. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp13.979. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.250-6.350 di tengah penantian data uang beredar per Nov-19. **Today's recommendation: ASII, INDF, BBRI, MEDC.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ASII	6,900	Buy on Weakness	Pergerakan ASII sedang berada di wave (ii) dari wave [iii], dimana ASII berpotensi untuk terkoreksi terlebih dahulu. Setelahnya ASII berpeluang untuk berbalik menguat kembali.
INDF	7,950	Buy on Weakness	Pergerakan INDF saat ini sudah berada pada akhir wave (a) dari wave [iii], dimana INDF berpotensi untuk terkoreksi terlebih dahulu untuk membentuk wave (b).
BBRI	4,450	Buy on Weakness	Pergerakan BBRI sudah berada di akhir wave (iii) dari wave [iii], hal ini berarti BBRI berpotensi terkoreksi untuk membentuk wave (iv) terlebih dahulu sebelum menguat membentuk wave (v) dari wave [iii].
MEDC	890	Sell on Strength	Penguatan MEDC merupakan bagian dari wave (b) dari wave [iv], dimana MEDC akan menguat dalam jangka pendek sebelum berbalik terkoreksi membentuk wave (c) dari wave [iv].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

